

## **PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI DUSUN KLEMUT**

**Maulana Iskandar<sup>a</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[iskandarmaulana913@gmail.com](mailto:iskandarmaulana913@gmail.com)

**Eka Yuni Purwanti<sup>b</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[ekayunipurwanti.alhaidari@gmail.com](mailto:ekayunipurwanti.alhaidari@gmail.com)

**Rowi Sulton Fatahilah<sup>c</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[rowisf18@gmail.com](mailto:rowisf18@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam turut serta memberikan pendidikan kepada anak-anak. Level usia yang mengikuti kegiatan TPQ cukup beragam, mulai dari usia pra sekolah hingga usia sekolah dasar maupun usia sekolah menengah pertama. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau dapat disingkat dengan TPQ merupakan Lembaga Pendidikan Islam nonformal yang telah ada sebelum Indonesia merdeka. TPQ yang bernaung di Masjid Lu'lu'ah yang berada di wilayah dusun Klemut menjadi tempat yang didampingi dalam kegiatan pembelajarannya oleh tim pengabdian. Metode Partisipation action research dipilih untuk melaksanakan pengabdian sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis dengan baik. Beberapa Langkah yang ditempuh pengabdian dalam melaksanakan pendampingan pembelajaran TPQ di masjid Lu'lu'ah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan Langkah evaluasi. Kegiatan pendampingan menunjukkan hasil yang positif terhadap meningkatnya keterampilan membaca lqra dan pemahaman agama yang semakin baik serta terbiasanya anak didik TPQ untuk melakukan kegiatan keseharian dengan diawali membaca doa.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Taman Pendidikan Al-Qur'an*

### **Abstract**

*Al-Qur'an education has an important role in participating in providing education to children. The age level that participates in TPQ activities is quite diverse, ranging from pre-school age to elementary school age and junior high school age. Al-Qur'an Education Park or can be abbreviated as TPQ is a non-formal Islamic Education Institution that existed before Indonesia's independence. The TPQ, which is sheltered in the Lu'lu'ah Mosque in the Klemut hamlet area, is a place that is accompanied in its learning activities by the service team. The Participation action research method was chosen to carry out the service so that the data obtained can be processed and analyzed properly. Some of the steps taken by the servant in carrying out TPQ learning assistance at the Lu'lu'ah mosque include planning, implementing, and ending with an evaluation step. Mentoring activities showed*

*positive results in increasing Iqra's reading skills and a better understanding of religion as well as getting used to TPQ students carrying out daily activities by starting with reading prayers.*

**Keywords:** *Learning, Al-Qur'an Education Park*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam turut serta memberikan pendidikan kepada anak-anak. Level usia yang mengikuti kegiatan TPQ cukup beragam, mulai dari usia pra sekolah hingga usia sekolah dasar maupun usia sekolah menengah pertama. Taman Pendidikan Al-Qur'an atau dapat disingkat dengan TPQ merupakan Lembaga Pendidikan Islam nonformal yang telah ada sebelum Indonesia merdeka (Humam, 1995).

Dusun Klemut memiliki masjid yang cukup besar yang berada di tengah-tengah dusun. Fungsi masjid tidak hanya berhenti pada tempat sholat, namun juga masjid dapat berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan umat. Masjid yang mempunyai nama Lu'lu'ah memiliki Lembaga Pendidikan nonformal yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk taman Pendidikan Al-Qur'an. Kegiatan TPQ di masjid Lu'lu'ah diikuti anak-anak yang berasal dari sekitar lingkungan masjid maupaun dari dusun sebelah. Peserta didik yang mayoritas berasal dari usia sekolah dasar mempunyai karakteristik belajar yang khusus. Di usia sekolah dasar, anak-anak cenderung menyukai kegiatan belajar yang melibatkan beragam metode, tidak hanya monoton satu arah. Sehingga dengan beragamnya metode yang dijalankan pada saat pembelajaran TPQ anak akan turut berpartisipasi aktif dan mudah menerima materi-materi yang diajarkan oleh ustad atau pendidik. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, kegiatan pembelajaran di TPQ masih terlihat sedikit metode yang digunakan, oleh karenanya peserta didik masih terlihat sibuk bermain dengan teman sebayanya tanpa memperhatikan materi yang diajarkan oleh ustad atau pendidik. Berangkat dari hal tersebut, kegiatan pendampingan pembelajaran TPQ perlu dilaksanakan sehingga dapat membenahi masalah yang ada dan memberikan solusi yang tepat. Hal ini dikuatkan dengan hasil pengabdian yang ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi santri TPQ AlChusna setelah diberikan pendampingan dalam kegiatan belajar mengajar (Prayoga & Saifudin, 2021). Eka menegaskan dalam penelitiannya bahwa factor lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung terhadap minat anak-anak untuk membaca Al-Qur'an (Purwanti & Mukminin, 2021).

## **B. METODE**

Pendampingan TPQ di lakukan di majelis taklim masjid lu'lu'ah yang terletak di Dusun Klemut Desa Bulusulur kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Adapun pelaksanaan tersebut di mulai tanggal 14 Juni sampai 28 Juli 2022. Pelaksanaan pendampingan TPQ dilaksanakan

dengan metode pendekatan PAR (Partisipatori Action Research). Pendekatan PAR ini diawali dari tahap perencanaan dengan survey partisipasi yang mayoritas Generus di Dusun Klemut ini sebagai pelajar. Kemudian tahap selanjutnya diadakan pembinaan dan pendampingan kegiatan pembelajaran TPQ yang bertempat di Masjid Lu'lu'ah.

Adapun peninjauan atau langkah langkah pengabdian yaitu :

#### 1. Tahap perencanaan

a. Perencanaan ini diawali dengan survey tempat dan keadaan yang telah dilakukan di majelis yang notabeneanya banyak generus/anak anak dan koordinasi dengan bapak kadir selaku pimpinan majelis TPQ di Masjid Lu'lu'ah Dusun Klemut, Kabupaten Wonogiri dengan banyak para Generus/ anak anak pelajar. Pendampingan Generasi unggul dan religius melalui TPQ ini diikuti oleh 15 Generus atau lebih dari tingkat kelas yang berbeda beda

#### b. Penyusunan RAB

Rencana anggaran dan belanja di susun dan di persiapkan untuk pembelian alat tulis dan perlengkapan kegiatan lain di TPQ.

#### 2. Tahap pelaksanaan

a. Pada pendampingan awal disampaikan atau di pimpin langsung oleh bapak kadir selaku pembimbing TPQ dan menyampaikan kepada tim pengabdian bahwasanya anak anak sangat antusias dalam kegiatan TPQ, kegiatan TPQ ini juga membuat anak anak dapat mengisi hari hari mereka dengan kegiatan di TPQ yang tentunya disamping mendapatkan ilmu agama mereka juga bisa berkumpul dengan teman teman mereka. Sehingga hari hari mereka tidak di habiskan untuk sekedar bermain saja tetapi dapat mengisi hari hari dengan lebih dekat agama dan tentunya bisa berdampak baik bagi sekolah mereka.

b. Pada pelatihan pertengahan tim pengabdian di tugaskan mengisi untuk pendampingan TPQ oleh bapak kadir selaku pembimbing majelis taklim Masjid Lu'lu'ah. Pada sesi ini pengabdian banyak menggunakan metode untuk bisa mengambil simpati dan perhatian anak anak TPQ, ada yang bisa langsung akrab ada pula yang masih malu dan canggung untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada para pengabdian. Namun di situ kami selaku pengabdian berusaha agar anak anak bisa nyaman dan mau ikut bergabung dengan teman teman lain yang sudah bisa akrab.

c. Sesi berikutnya pendampingan TPQ yang di pimpin oleh salah satu narasumber dari tim pengabdian untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya di kalangan anak anak yang notabeneanya terdiri dari berbagai usia dan kelas sekolah dasar yang berbeda beda.

Tim pengabdian lainnya juga turut serta mendampingi dengan metode yang mudah di tangkap

sehingga di situ banyak anak-anak yang semakin senang dan antusias untuk diajar oleh para pengabdian.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah pendampingan pembelajaran TPQ selesai, kemudian pengabdian akan melakukan evaluasi kepada anak-anak. Dengan evaluasi tersebut diharapkan anak-anak TPQ mencapai keberhasilan dalam tingkat pemahaman agama yang lebih baik dari sebelumnya. Anak-anak yang notabenehnya pelajar bisa mendapatkan manfaat dari pendampingan TPQ ini berupa memberikan pengaruh besar dalam mereka menata kehidupan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan Rencana

Tim pengabdian mempersiapkan pendampingan TPQ dengan survey partisipasi yang kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta. Mayoritas anak-anak di Dusun Klemut sebagai pelajar, hal ini didukung dari hasil survey yang ditemukan bahwa mereka memiliki tingkatan usia dan kelas dasar yang berbeda.

Tabel 1. Daftar Peserta TPQ Masjid Lu'lu'ah

| No | Nama Peserta | Alamat            | Kelas |
|----|--------------|-------------------|-------|
| 1  | Mia          | Klemut, RT 1/RW 7 | 6 SD  |
| 2  | Kenez        | Klemut, RT1/RW 7  | 4 SD  |
| 3  | Rasyid       | Klemut, RT 2/RW 7 | 5 SD  |
| 4  | Adistya      | Klemut, RT 1/RW 7 | 5 SD  |
| 5  | Baim         | Klemut, RT 1/RW 7 | 3 SD  |
| 6  | Salma        | Klemut, RT 1/RW 7 | 3 SD  |
| 7  | Adit         | Klemut, RT 2 /RW7 | 4 SD  |
| 8  | Niken        | Klemut, RT 1/RW 7 | 5 SD  |
| 9  | Mareta       | Klemut, RT 1/RW 7 | 4 SD  |
| 10 | Rehan        | Klemut, RT 3/RW 7 | 4 SD  |
| 11 | Bagas        | Klemut, RT 2/RW 7 | 5 SD  |
| 12 | Angel        | Klemut, RT 3/RW 7 | 2 SD  |
| 13 | Via          | Klemut, RT 1/RW 7 | 3 SD  |
| 14 | Cantika      | Klemut, RT 2/RW 7 | 5 SD  |
| 15 | Sela         | Klemut, RT 2/RW 7 | 4 SD  |
| 16 | Zahra        | Klemut, RT 3/RW 7 | 4 SD  |

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pendampingan TPQ ini dilakukan dengan menggunakan sumber dari buku Iqra yang ada di Masjid Lu'lu'ah. Penyampaian pertama mengenai pengenalan huruf hijaiyah kepada sebagian anak-anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, dan juga pengetesan baca iqra bagi yang sudah bisa baca apakah sudah sesuai dan benar cara bacanya atau masih kurang

tepat. Sehingga anak-anak dapat memahami cara melafadzkan huruf hijaiyah dengan tepat dan sesuai kaidah.

Materi selanjutnya, mengajarkan anak-anak doa-doa yang baik yang bisa di gunakan sehari hari seperti halnya doa ketika mau dan selesai makan, doa untuk kedua orang tua, doa minta kebaikan dunia dan akhirat dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan asik melalui lagu yang di ajarkan oleh para pengabdian.



Gambar 1. Pendampingan TPQ Unggul dan Religius

Di samping itu selain membaca iqra dan menghafal doa doa, pengabdian juga memberikan contoh dan praktek langsung tentang tata cara beribadah seperti memberikan contoh praktek berwudhu yang sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW, praktek salat, dan juga mengajari anak anak laki laki bagaimana adzan yang baik dan benar.

Adapun runtutan pembelajaran di TPQ :

- a. Membaca doa akan mencari ilmu bersama sama yang di pimpin oleh pengabdian.
- b. Anak anak di berikan kesempatan untuk maju dan membaca lqra mereka sampai halaman berapa dan di tes oleh para pengabdian apakah layak untuk naik ke halaman selanjutnya atau belum.
- c. Membaca doa yang menjadi PR di pertemuan sebelumnya secara bersama sama dan kemudian di tunjuk satu persatu untuk mencoba membacakan doa tersebut.
- d. Kemudian di tutup dengan doa penutup majelis secara bersama sama di akhiri salam kemudian pulang.

Dari pembelajaran dan pendampingan TPQ ini anak-anak di harapkan dapat bersikap yang baik, menjadi anak yang sopan, pribadi yang unggul dan di harapkan mempunyai pemahaman agama yang kuat sehingga tidak mudah terjerumus kedalam hal dosa dan kemaksiatan. Namun ketika dalam pendampingan dan pembelajaran TPQ para pengabdian mengalami kendala di antaranya ada dari beberapa anak yang di situ kurang bisa memperhatikan dengan baik dan kurang bisa menghormati majelis taklim sehingga

mengganggu teman yang lain, dan juga daya tangkap anak yang berbeda cukup membuat pengabdian kesulitan di dalam menyampaikan materi untuk usia yang sama dan kelas dasar yang sama namun daya tangkap yang berbeda

Oleh karena itu, tim pengabdian tidak hanya melaksanakan pendampingan hanya 1 kali tetapi pelaksanaannya dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 minggu. Setiap minggu tim pengabdian melakukan penyampaian materi kembali mengenai materi yang sudah disampaikan baik itu berupa pelafadzan huruf, doa doa sehari hari, dan praktek-praktek ibadah yang lain, yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi setiap pendampingan pembelajaran.

### 3. Tahap Evaluasi

Selanjutnya tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang terjadi setelah beberapa kali pertemuan dan pemberian materi oleh pengabdian. Sehingga dapat diketahui sampai dimana anak-anak menyerap dan menangkap apa yang sudah diberikan oleh pengabdian ketika kegiatan berlangsung.

Tabel 2. Evaluasi Ketercapaian Materi Pembelajaran

| No | Materi Pembelajaran                                                  | Evaluasi Ketercapaian                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                      | Sebelum                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sesudah                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1  | Pengenalan huruf hijaiyah dari alif sampai ya' kepada para anak-anak | Para peserta TPQ sebagian belum mengerti dan hafal secara lancar huruf-huruf hijaiyah.                                                                                                                                                                                             | Para peserta TPQ dapat mengenal huruf hijaiyah dan mulai lebih mudah untuk mengucapkan huruf tersebut. Dan juga mereka semakin senang dalam membaca Iqra sebab sudah tau huruf-huruf di dalam Iqra tersebut dan tau bagaimana membunyikannya |
| 2  | Cara memulai membaca Iqra                                            | Para anak-anak TPQ sebelumnya sudah mengenal pembacaan Bismillah dan Ta'awudz tetapi penerapan tajwid yang kurang pas di beberapa huruf semisal huruf dho', ain.                                                                                                                   | Kemudian anak-anak TPQ dapat mengenal tentang bacaan huruf dho' dan ain yang lebih tepat walaupun masih ada yang masih tersulitkan dalam pelafadzan huruf                                                                                    |
| 3  | Memberikan arahan cara membaca huruf-huruf Iqra yang baik dan sesuai | Peserta TPQ yang terdiri dari beberapa anak dengan usia dan kelas sekolah dasar yang berbeda mereka di dalam mengucapkan huruf-huruf di dalam Iqra lebih kepada bagaimana mereka mudah dalam mengucapkan tanpa mementingkan tepat dan benarnya di dalam mengucapkan huruf tersebut | Dengan arahan dan bimbingan yang baik dari tim pengabdian anak-anak mulai mengerti dan mulai mengerti sendiri bagaimana mengucapkan huruf-huruf di dalam Iqra dengan baik dan benar.                                                         |

|   |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                               |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Memberikan bimbingan doa doa sehari hari kepada para anak-anak TPQ yang bisa mereka gunakan untuk berdoa di setiap keadaan | Anak-anak cenderung cuek dan langsung berkegiatan di sepanjang hari mereka tanpa di dahului dengan berdoa terlebih dahulu.                                                                                                                       | Seiring berjalan waktu anak-anak mulai membaca doa terlebih dahulu ketika akan melakukan aktifitas mereka, seperti ketika akan belajar, ketika akan tidur, mendoakan kepada kedua orang tua dan doa-doa lain. |
| 5 | Praktek dan Do'a sebelum dan sesudah wudhu kepada anak anak TPQ                                                            | Seperti halnya anak-anak pada umumnya peserta TPQ ini juga di dalam mereka berwudhu untuk melaksanakan sholat masih seenaknya sendiri dan di barengi dengan bercanda ketika berwudhu dan belum mengetahui doa yang harus di ucapkan ketika wudhu | Meningkatnya kesadaran dari anak-anak TPQ tentang pentingnya menjaga wudhu untuk melaksanakan sholat. Baik gerakan dan doa mereka menguasai dengan baik.                                                      |
| 6 | Praktek Sholat kepada anak -anak TPQ                                                                                       | Anak-anak di dalam mereka sholat masih belum bisa tenang dan menghayati sholat mereka, masih suka bercanda dengan teman, dan mengganggu teman yang lain.                                                                                         | Setelah pendampingan berlangsung peserta TPQ baru mulai bisa mengerti arti pentingnya di balik mereka Sholat dan menghargai ibadah yang mereka kerjakan.                                                      |

Tabel 2 diatas mengemukakan bahwa evaluasi ketercapaian para peserta TPQ terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan oleh pak kadir sendiri selaku pemimpin majelis taklim Masjid Lu'lu'ah dan di bantu dengan tim pengabdian belum sepenuhnya maksimal. Di antaranya belum paham cara berwudhu dengan baik, sholat yang harus khusu' dan tuma'ninah, dan juga membaca lqra yang masih belum tepat dan sesuai dengan kaidah. Di harapkan evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan bagi tim pengabdian untuk membantu perbaikan baik dari segi bacaan lqra, praktek berwudhu, maupun kekhusu'an di dalam melaksanakan ibadah sholat di dalam pendampingan TPQ selanjutnya.

#### D. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran TPQ melalui kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di ikuti oleh 15 peserta dari anak-anak pelajar tingkat sekolah dasar dengan kelas dan usia yang berbeda beda. Pendampingan kegiatan ini di lakukan di masjid Lu'lu'ah setelah sholat Asar sebanyak 4 kali dalam satu minggu. Materi yang di sampaikan adalah membaca lqra yang baik dan benar, membiasakan berdoa ketika akan melakukan sesuatu hal, praktek berwudhu dan juga sholat dan yang lainnya. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca iqra dan pemahaman ajaran agama Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Humam, A. (1995). *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan: Membaca, Menulis, Memahami Al-Qur'an*. Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.

Prayoga, A., & Saifudin, A. (2021). Penguatan metode pengajaran bagi kelembagaan taman pendidikan alquran (tpq) al-Chusna desa butuh kecamatan tegalrejo kabupaten magelang. *Khidmatan*, 1(1), 80–90.

Purwanti, E. Y., & Mukminin, A. (2021). Efforts of the Diniyah Takmiliyah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 9(2), 184–202. <https://doi.org/10.54956/edukasi.v9i2.34>